

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penulis melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif dengan menggunakan metode pendekatan manajemen asuhan kebidanan menurut Kepmenkes RI No.938/Menkes/SK/VIII/2007 yang di dokumentasikan dalam bentuk SOAP pada Ny.A dari kehamilan, bersalin, nifas dan BBL yang dimulai dari tanggal 18 Juni 2020 – 04 Juli 2020. Maka dapat disimpulkan:

1. Pada masa kehamilan Ny.A mendapatkan Asuhan Kebidanan Antenatal dengan baik yang dilakukan di Puskesmas Hunduhon, penulis dapat mengambil kesimpulan bahwa masa kehamilan Ny.A berlangsung selama 38 minggu dan Ny.A melakukan kunjungan secara teratur tiap Trimester ke Puskesmas Hunduhon.
2. Pada saat proses persalinan Ny.A berjalan dengan normal. Lahir bayi spontan pukul 05.00 WITA langsung menangis dengan berat badan 3.200 gram, panjang 49 cm dan berjenis kelamin Laki-laki, bayi lahir spontan, segera menangis, warna kulit kemerahan, dan gerakan aktif. Pada kala III plasenta lahir spontan lengkap, tidak ada penyulit, berlangsung selama 07 menit. Pada kala IV berjalan dengan normal. Kemudian dilakukan pengawasan selama 2 jam postpartum dan tidak terdapat masalah ataupun komplikasi yang ditemukan.
3. Pada saat masa nifas Ny.A mendapatkan Asuhan kebidanan Postpartum sebanyak 3 kali. Setiap kunjungan tidak ditemukan komplikasi atau penyulit, sehingga selama proses masa nifas Ny.A berjalan dengan normal.
4. Asuhan Kebidanan pada bayi baru lahir yang dilakukan pada By. Ny.A berjalan dengan sehat dan aman. Pada pemeriksaan fisik tidak ditemukan kelainan apapun, tali pusat bayi Ny.A lepas pada tanggal 26 Juni 2020.

5. Bayi menyusui dengan benar, tonus otot aktif, dan berat badannya selalu mengalami peningkatan.
6. Peneliti memberikan Asuhan Kebidanan Keluarga Berencana pada Ny. A dengan melakukan konseling tentang beberapa pilihan metode kontrasepsi yang dapat dipilih oleh Ny.A sesuai dengan kondisi ibu menyusui, yaitu pil progestin, KB suntik, AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim) dan juga kondom. Sudah dijelaskan pada ibu tentang kelebihan dan kekurangan masing-masing kontrasepsi. Ny.A akhirnya memilih kontrasepsi Pil KB pada tanggal 04 Juli 2020.

B. Saran

1. Bagi Puskesmas

Bagi tenaga kesehatan khususnya bidan diharapkan dapat meningkatkan pelayanan dalam memberikan asuhan pelayanan kebidanan secara komprehensif mulai dari ibu hamil, bersalin, nifas bayi baru lahir dan KB.

2. Lahan Praktik

Bagi petugas kesehatan di Puskesmas Hunduhon menjaga kualitas dalam melakukan asuhan kebidanan yang selama ini telah melakukan asuhan kebidanan dengan baik diharapkan dapat lebih mengembangkan asuhan dengan teori dan cara terbaru dalam memberikan pelayanan kesehatan demi asuhan yang lebih baik lagi.

3. Bagi institusi pendidikan

Bagi pendidikan diharapkan studi kasus ini terus dilakukan dan ditingkatkan untuk melakukan asuhan kebidanan secara komprehensif sesuai standar profesi kebidanan dan dapat mengatasi kesenjangan yang terkadang timbul antara teori yang didapatkan diperkuliahan dengan praktek yang nyata dilahan serta dapat mengaplikasikan teori yang didapat dengan perkembangan ilmu kebidanan terbaru.

4. Bagi peneliti

Sebaiknya setiap mahasiswi (khususnya penulis) dapat terus menerapkan manajemen asuhan kebidanan yang telah dimiliki serta terus mengikuti kemajuan dan perkembangan dalam dunia kesehatan, khususnya dalam dunia kebidanan. Serta meningkatkan asuhan yang bermutu secara komprehensif.